

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis *HOTS* di SMK Negeri 1 Batealit Jepara yang telah dilaksanakan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pembelajaran PAI berbasis *HOTS* dilaksanakan dengan menggunakan kurikulum 2013 revisi. Peserta didik tidak hanya dituntut memahami materi, tetapi mampu mencari solusi atas permasalahan yang dihadapi. Proses pembelajaran lebih menekankan pengalaman dalam kehidupan dan belajar menganalisis fakta di lingkungan sebenarnya. Sehingga peserta didik kreatif dan kritis mengamati, menganalisis, menanggapi, mengevaluasi, menyimpulkan, menyajikan, mengkomunikasikan informasi, dan mampu mencipta. Metode dan media pembelajaran disesuaikan dengan tujuan dan materi pembelajaran. Selama pembelajaran peserta didik lebih aktif dan pendidik sebagai fasilitator. Pendidik memberi kesempatan pada peserta didik untuk mengutarakan jawaban dengan kata-kata sendiri disertai bukti. Kemudian pendidik mengevaluasi hasil diskusi dan proses pembelajaran bersama peserta didik. Penilaian yang digunakan bervariasi, baik berbentuk tes lisan, tertulis, portofolio, maupun tugas kelompok. Selain itu, peserta didik diberikan tugas untuk mengamalkan materi yang dipelajari.

2. Faktor pendukung dan faktor penghambat pelaksanaan pembelajaran PAI berbasis *HOTS* memiliki sisi positif dan negatifnya masing-masing. Ada nilai keunggulan dan kelemahan, keefektifan dan keefisienannya dalam pembelajaran. Adapun faktor pendukung pembelajaran PAI berbasis *HOTS*, yaitu pembelajaran yang kreatif dan inovatif, sesuai dengan tujuan materi dan tujuan pendidikan, kesempatan peserta didik untuk diskusi dan tanya jawab, metode dan media pembelajaran yang digunakan bervariasi, keaktifan peserta didik (*student center*), serta sikap demokratis Bapak dan Ibu guru PAI kepada semua peserta didik. Adapun faktor penghambat pembelajaran PAI berbasis *HOTS*, yaitu kekurangsiapan menghadapi kurikulum 2013, materi pembelajaran yang kurang disesuaikan dengan pengalaman peserta didik, peserta didik malas mencari referensi materi sebelum pembelajaran, peserta didik sulit memahami dan kurang mengamalkan materi, sistem penilaian kurang bervariasi atau cenderung berbentuk tes saja, serta tugas yang kurang disesuaikan dengan materi.

B. Saran

Berdasarkan penelitian ini dan agar pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis *HOTS* lebih baik, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Pendidik

- a. Memperhatikan minat, potensi, dan karakteristik peserta didik.
- b. Meningkatkan keaktifan dan kekritisan peserta didik.
- c. Meningkatkan keefektifan dan kualitas pembelajaran.

d. Memanfaatkan fasilitas sekolah untuk menunjang pembelajaran yang lebih baik.

2. Bagi Peserta didik

- a. Memanfaatkan waktu belajar dan fasilitas sekolah sebaik-baiknya.
- b. Meningkatkan keaktifan dan kekritisan dalam mengikuti pembelajaran.
- c. Menerapkan dan mengamalkan materi dalam kehidupan sehari-hari.

3. Bagi Lembaga Pendidikan

- a. Memaksimalkan fasilitas sekolah untuk menunjang pembelajaran.
- b. Mengembangkan kebijakan atau program yang lebih baik dan efektif.
- c. Mendukung peran aktif peserta didik untuk kualitas pendidikan yang lebih maju.

C. Penutup

Peneliti berharap penelitian ini dapat menjadi rujukan dalam meningkatkan pembelajaran Pendidikan Agama Islam lebih baik. Pendidik dan peserta didik mampu lebih kreatif dan kritis dalam mengembangkan dunia pendidikan. Peneliti juga berharap agar semua orang mempunyai hak sama untuk belajar, terutama bagi masyarakat.